

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN
TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU IBU RUMAH
TANGGA DALAM PENCEGAHAN DEMAM
BERDARAH DENGUE PADA ANAK DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS
SEKIP KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

IRZAN RAHMANDHA

NIM: 702022070

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE PADA ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKIP KOTA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh

Irzan Rahmandha

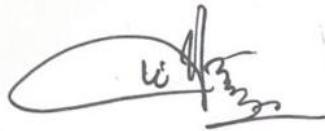
NIM: 702022070

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 2 Januari 2026

Mengesahkan:



dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes

Pembimbing Pertama



dr. Risdiansyah, M.Si

Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes

NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 02 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



1000
SERUPAH
METERAI
TEMPEL
1F7C6ANX212473012

Irzan Rahmandha

NIM 702022070

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: hubungan pengetahuan dan pendidikan dengan sikap dan perilaku ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD pada anak di wilayah kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK UM Palembang), Saya:

Nama : Irzan Rahmandha
NIM : 702022070
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 02 Januari 2026

Yang Menyetujui,



Irzan Rahmandha

NIM 702022070

ABSTRAK

Nama : Irzan Rahmandha
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan pengetahuan dan pendidikan dengan sikap dan perilaku ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD pada anak di wilayah kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang.

Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia, khususnya di wilayah perkotaan dengan kepadatan penduduk tinggi. Anak-anak merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit ini. Upaya pencegahan DBD di tingkat rumah tangga sangat dipengaruhi oleh peran ibu rumah tangga sebagai pengelola lingkungan dan pengasuh utama anak. Pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu diduga berperan dalam membentuk sikap dan perilaku pencegahan DBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu rumah tangga dengan sikap dan perilaku pencegahan DBD pada anak di wilayah kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 101 ibu rumah tangga yang memiliki anak dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Knowledge, Attitude, Practice yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi Square serta uji Fisher's Exact sebagai alternatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan tinggi dengan pengetahuan yang bervariasi. Sikap terhadap pencegahan DBD umumnya berada pada kategori positif, sedangkan perilaku pencegahan menunjukkan variasi. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pencegahan DBD pada anak. Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap dan perilaku pencegahan DBD. Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan sikap pencegahan DBD. Penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan dan pendidikan berperan penting dalam pembentukan perilaku pencegahan DBD pada anak.

Kata kunci: Demam Berdarah Dengue, pengetahuan, pendidikan, sikap, perilaku, ibu rumah tangga.

ABSTRACT

Nama : Irzan Rahmandha
Program Studi : Kedokteran
Judul : The relationship between knowledge and educational level with attitudes and behaviors of housewives in the prevention of dengue hemorrhagic fever among children in the working area of Puskesmas Sekip, Palembang City..

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) remains a major public health problem in Indonesia, particularly in urban areas with high population density. Children are one of the most vulnerable groups to this disease. Dengue prevention at the household level largely depends on the role of housewives as primary caregivers and managers of the home environment. Maternal knowledge and educational level are assumed to influence attitudes and preventive behaviors against dengue.

This study aimed to determine the relationship between knowledge and educational level of housewives with attitudes and dengue prevention behaviors in children in the working area of Puskesmas Sekip, Palembang City. This research used an observational analytic design with a cross sectional approach. The study sample consisted of 101 housewives who had children, selected using purposive sampling. Data were collected using a validated and reliable Knowledge, Attitude, Practice questionnaire. Data analysis was conducted using univariate analysis to describe respondent characteristics and bivariate analysis using the Chi Square test, with Fisher's Exact test applied when the Chi Square assumptions were not met. The results showed that most respondents had a high level of education with varying levels of knowledge. Attitudes toward dengue prevention were generally positive, while preventive behaviors showed variation among respondents. Bivariate analysis indicated a significant relationship between educational level and dengue prevention behavior in children. In addition, there was a significant relationship between knowledge and both attitudes and preventive behaviors. However, no significant relationship was found between educational level and attitudes toward dengue prevention. This study concludes that knowledge and education play an important role in shaping dengue prevention behaviors in children. Continuous health education for housewives is essential to strengthen dengue prevention efforts at the household level.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, knowledge, education, attitude, behavior, housewives.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Proposal skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Liza Chairani, Sp. A, M.Kes dan dr. Risdiansyah, M.Si selaku dosen pembimbing dan Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E, Sp. ParK, PhD sebagai penguji saya yang telah menyediakan waktu, perhatian dan ilmu yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini;
2. Orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan moral maupun material dalam setiap langkah perjalanan akademik saya ;
3. Kerabat saya yang terkasih serta sahabat tercinta yang telah menjadi tempat berbagi serta menjadi sumber motivasi dalam penulisan Skripsi ini.

Dalam skripsi ini saya menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi, penyusunan skripsi. Oleh karena itu, saya dengan setulus hati sangat berterima kasih serta berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar dapat membalas segala kebaikan serta bantuan yang telah diberikan kepada saya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan kesehatan remaja.

Palembang, 02 Januari 2026



Irzan Rahmandha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN	
PERSETUJUAN.....	Error
! Bookmark not defined.	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Pelaksanaan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Pelaksanaan.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Definisi DBD.....	6
2.1.2 Etiologi DBD.....	6
2.1.3 Epidemiologi DBD.....	7
2.1.4 Penularan DBD	7
2.1.5 Manifestasi Klinis DBD	8
2.1.6 Pemeriksaan Penunjang DBD	8
2.1.7 Penatalaksanaan Penyakit DBD	8
2.1.8 Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD	9
2.2 Pengetahuan	11
2.2.1 Pengertian Pengetahuan	11
2.2.2 Tingkatan Pengetahuan	11
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	12
2.2.4 Cara Mengukur Pengetahuan	13
2.3 Pendidikan.....	13
2.3.1 Definisi dan Dimensi Pendidikan.....	13
2.3.2 Pengaruh Pendidikan terhadap Kesehatan	14
2.3.3 Peran Pendidikan Ibu terhadap Upaya Pencegahan Penyakit DBD pada Anak	14
2.3.4 Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan	15
2.4 Sikap.....	15

2.4.1	Pengertian Sikap.....	15
2.4.2	Tingkatan Sikap.....	16
2.4.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap	16
2.4.4	Komponen Pokok Sikap.....	17
2.4.5	Pengukuran Sikap.....	17
2.5	Perilaku.....	18
2.5.1	Pengertian Perilaku	18
2.5.2	Proses Perilaku	18
2.5.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku	19
2.5.4	Bentuk-Bentuk Perubahan Perilaku	20
2.5.5	Cara Pengukuran Perilaku	20
2.6	Penghitungan Skoring Kuesioner.....	21
2.6.1	Skoring Variabel Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	21
2.6.2	Skoring Variabel Sikap (<i>Attitude</i>).....	22
2.6.3	Skoring Variabel Perilaku (<i>Practice</i>).....	22
2.7	Kerangka Teori.....	24
2.8	Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN	26
3.1	Jenis Penelitian.....	26
3.2	Waktu dan tempat penelitian.....	26
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3.1	Populasi Penelitian	26
3.3.2	Sampel Penelitian.....	26
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	26
3.3.4	Cara Pengambilan Sampel	27
3.4	Variabel Penelitian	28
3.4.1	Variabel Independen	28
3.4.2	Variabel Dependen.....	29
3.5	Definisi Operasional.....	29
3.6	Cara Pengumpulan Data.....	30
3.6.1	Data Penelitian	30
3.7	Cara Pengolahan Data dan Analisis Data.....	31
3.7.1	Cara Pengolahan Data	31
3.7.2	Analisis Data	31
3.8	Alur Penelitian.....	32
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Data Penelitian	33
4.2	Analisis Univariat.....	33
4.2.1	Karakteristik Responden Penelitian	33
4.2.2	Distribusi Pengetahuan, sikap dan perilaku tentang Pencegahan DBD	34
4.3	Analisis Bivariat.....	35
4.3.1	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Sikap Pencegahan DBD	35
4.3.2	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Pencegahan DBD	36

4.3.3	Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pencegahan DBD.	37
4.3.4	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan DBD	37
4.4	Pembahasan.....	38
4.4.1	Pembahasan Penelitian Univariat.....	38
4.4.2	Analisis Bivariat.....	41
4.4.3	Nilai Nilai Islam.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN

SARAN	Error
--------------------	--------------

! Bookmark not defined.

5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran.....	50
5.3	Rencana Anggaran Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	56
----------------------	-----------

BIODATA.....	
---------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Pelaksanaan	4
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	29
Tabel 4. 1 Usia dan Tingkat Pendidikan	33
Tabel 4. 2 Pengetahuan, sikap dan perilaku	34
Tabel 4. 3 Hubungan tingkat pendidikan dengan sikap pencegahan DBD	35
Tabel 4. 4 Hubungan tingkat pendidikan dengan perilaku pencegahan DBD	36
Tabel 4. 5 Hubungan Pengetahuan dengan sikap pencegahan DBD	37
Tabel 4. 6 Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan DBD	37
Tabel 5. 1 Rencana Anggaran Penelitian	
.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan.....	56
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian	60
Lampiran 3. Data Hasil SPSS	64
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	67
Lampiran 5. Biodata	
Ringkas.....	Erro
r! Bookmark not defined.	

DAFTAR SINGKATAN

ABJ	Angka Bebas Jentik	4
DBD	Demam Berdarah Dengue	250
DF	Dengue Fever	4
DENV	Dengue Virus	5
KAP	Knowledge, Attitude, Practice	3
NS1	Non Structural Protein 1	2
PSN	Pemberantasan Sarang Nyamuk	30
SPSS	Statistical Package for the Social Sciences	5
WHO	World Health Organization	16
3M plus	Menguras, Menutup, Mengubur	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini menjadi ancaman kesehatan masyarakat di berbagai belahan dunia, terutama di negara tropis seperti Indonesia. Selain menyebarkan virus dengue, nyamuk *Aedes aegypti* juga berfungsi sebagai vektor bagi penyakit lain seperti chikungunya, demam kuning, dan zika. Faktor lingkungan seperti suhu tinggi, kelembapan, curah hujan yang tinggi, dan kepadatan penduduk berkontribusi terhadap penyebaran nyamuk dan peningkatan kasus DBD (WHO, 2019).

Secara global, lebih dari 400 juta orang terinfeksi virus dengue setiap tahunnya. Dari jumlah tersebut, 100 juta mengalami gejala klinis, dan sekitar 22.000 meninggal dunia terutama anak-anak (WHO, 2023). Di Indonesia, DBD masih menjadi penyakit menular dengan tingkat kejadian yang cukup tinggi. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI (2024), dalam empat tahun terakhir tercatat 210.644 kasus DBD dengan total kematian sebanyak 1.239 jiwa, yang menunjukkan urgensi pengendalian penyakit ini secara lebih intensif (Kemenkes RI, 2024). Di Kota Palembang, wilayah kerja Puskesmas Sekip termasuk dalam area padat penduduk dengan risiko tinggi penyebaran DBD. Lingkungan tempat tinggal yang memiliki banyak tempat potensial bagi perkembangbiakan nyamuk seperti genangan air, penampungan air terbuka, dan barang bekas yang tidak terkelola dengan baik membutuhkan keterlibatan aktif masyarakat dalam pencegahannya.

Dalam konteks ini, peran ibu rumah tangga sangat strategis. Ibu berfungsi sebagai manajer utama lingkungan rumah tangga sekaligus pengasuh utama anak-anak. Pengetahuan tentang cara penularan DBD, gejala klinis, dan tindakan pencegahan menjadi landasan penting dalam membentuk sikap dan perilaku pencegahan. Ibu yang memiliki pengetahuan memadai akan lebih sadar dan responsif dalam melakukan tindakan seperti menguras dan menutup tempat penampungan air serta menghindari kebiasaan menyimpan barang bekas yang bisa

menjadi sarang nyamuk (Putri *et al.*, 2022; Wahyuni *et al.*, 2020).

Pendidikan juga memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan. Ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki akses informasi lebih luas, kemampuan literasi kesehatan yang lebih baik, serta cakap dalam memahami dan menerapkan pesan-pesan kesehatan. Tingkat pendidikan berkorelasi positif dengan pemahaman terhadap risiko penyakit dan kesiediaan untuk melakukan tindakan pencegahan yang konsisten. Pendidikan juga memengaruhi bagaimana seseorang menyikapi informasi, mempercayai sumber resmi, dan menjadikannya panduan perilaku (Maulida *et al.*, 2020).

Pengetahuan dan pendidikan tidak cukup jika tidak diikuti oleh sikap positif dan perilaku nyata. Sikap seorang ibu terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, mengikuti imbauan petugas kesehatan, dan terlibat dalam kegiatan sosial seperti kerja bakti menjadi indikator penting kesiapan menghadapi ancaman DBD (Rahmawati & Saputri, 2018). Sikap ini akan tercermin dalam tindakan nyata seperti menggunakan kelambu saat tidur, menaburkan larvasida, dan aktif memeriksa tempat penampungan air secara berkala (Mahardika *et al.*, 2023; Anggraeni *et al.*, 2025).

Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada masyarakat umum, tanpa menyoroti secara spesifik peran ibu rumah tangga dalam mencegah DBD, terutama bagi kelompok rentan seperti anak-anak. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara pengetahuan dan pendidikan ibu rumah tangga terhadap sikap dan perilaku pencegahan DBD pada anak, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang, yang merupakan daerah berisiko tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Pengetahuan dan pendidikan dengan sikap dan perilaku Perilaku ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD pada anak di wilayah kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang.

1.3 Tujuan Pelaksanaan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan pendidikan dengan sikap dan perilaku ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD pada anak di wilayah kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pencegahan DBD pada anak.
2. Mengidentifikasi tingkat pendidikan ibu rumah tangga tentang pencegahan DBD pada anak.
3. Mengidentifikasi sikap ibu rumah tangga terhadap pencegahan DBD pada anak.
4. Mengidentifikasi perilaku ibu rumah tangga dalam mencegah penyakit DBD pada anak.
5. Mengidentifikasi Hubungan antara Pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD pada anak
6. Mengidentifikasi Hubungan antara Pengetahuan dan perilaku ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD pada anak
7. Mengidentifikasi Hubungan antara Pendidikan dan sikap ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD pada anak
8. Mengidentifikasi Hubungan antara Pendidikan dan perilaku ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD pada anak

1.4 Manfaat Pelaksanaan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Puskesmas): Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program edukasi kesehatan kepada ibu rumah tangga untuk meningkatkan pencegahan DBD di lingkungan rumah.
2. Bagi Masyarakat memberikan wawasan dan kesadaran mengenai pentingnya pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam mencegah penyakit DBD, khususnya pada anak-anak.
3. Bagi Pemerintah Daerah: Sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan intervensi kesehatan berbasis masyarakat di wilayah endemis DBD.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Pelaksanaan

No.	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	I Gede Willy K. Mahardika, Made Rismawan, I N. Adiana (2023)	Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan DBD pada Anak Usia Sekolah di Desa Tegallinggah	Analitik korelatif, pendekatan cross-sectional, uji Spearman rho	Semakin tinggi pengetahuan ibu, semakin baik perilaku pencegahan DBD pada anak usia sekolah. Diperlukan edukasi berkelanjutan untuk penguatan.
2	Hilda Ramadhanti, Priyadi, Yulianto (2022)	Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Pencegahan DBD	Deskriptif, pendekatan cross-sectional, analisis univariat dan bivariat	Pengetahuan ibu masih perlu ditingkatkan, tetapi sikap dan tindakan mayoritas responden sudah sangat baik dalam mencegah DBD.
3	Mahmudah, Shalsa S. Reininda,	Hubungan Pengetahuan dan Sikap	Analitik, pendekatan cross-sectional,	Terdapat hubungan signifikan

No.	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
	Achmad Rizal (2024)	dengan Pencegahan DBD di Kelurahan Landasan Ulin Selatan	uji chi-square	antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pencegahan DBD. Diperlukan kampanye dan penyuluhan yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R., Fadli, A., Supri, A., & Papayungan, S. (2025). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Keluarga dalam Pencegahan Penyakit DBD di Kelurahan Pontap Kota Palopo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 20(1), 33–40. <https://doi.org/10.35892/jikd.v20i1.2520>
- Anggraeni, T.S., Puspitasari, D. dan Nugroho, R. (2025) 'Evaluasi efektivitas kampanye PSN terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga dalam mencegah DBD', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 13(1), hlm. 55–61.
- Benelli, G. (2016). 'Biological control of mosquito vectors: Past, present, and future perspectives', *Parasitology Research*, 115(3), pp. 1221–1230.
- Chelvam, T. & Pinatih, G.N. (2017). 'Community participation in dengue prevention: a review', *Journal of Community Health*, 5(2), pp. 120–130.
- Erlina, E. (2020). 'Community participation in dengue fever prevention', *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 20(1), pp. 45–52.
- Kemendes RI. (2016). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes Kesehatan Republik Indonesia (2024) *Profil Kesehatan Indonesia 2024*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemendes RI.
- Mahardika, D.R., Susanto, T. dan Widodo, A. (2023) 'Perilaku pencegahan DBD melalui program 3M Plus di masyarakat', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 11(1), hlm. 17–24.
- Mahardika, I. G. W. K., Rismawan, M., & Adiana, I. N. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan DBD pada Anak Usia Sekolah di Desa Tegallinggah. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(1), 60–67.
- Maulida, N.A., Hartanti, S.D. dan Iskandar, D. (2020) 'Hubungan tingkat pendidikan dengan pencegahan DBD di kalangan ibu rumah tangga', *Jurnal Kesehatan Global*, 4(2), hlm. 72–80.
- Putri, A. R., Yuliyanti, & Hernawati, L. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat terhadap Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Wilayah Endemis. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 10(2), 121–129.
- Putri, A.R., Handayani, T. dan Lestari, R.D. (2022) 'Hubungan pengetahuan ibu dengan tindakan pencegahan DBD pada balita', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), hlm. 45–51.

- Rahmawati, F., & Saputri, R. D. (2018). Sikap dan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan DBD di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(3), 152-159.
- Rahmawati, Y. dan Saputri, R. (2018) 'Sikap dan peran ibu dalam upaya pencegahan DBD pada anak usia sekolah dasar', *Jurnal Promkes*, 6(1), hlm. 33–39.
- Utomo, S.H. et al. (2013). 'Evaluation of larval indices and dengue incidence after community-based dengue vector control', *Journal of Public Health Research*, 2(1),.
- Wahyuni, D., Hidayat, A. dan Utami, S. (2020) 'Pengaruh pengetahuan dan perilaku ibu rumah tangga terhadap kejadian DBD di lingkungan padat penduduk', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(2), hlm. 100–108.
- Wahyuni, S., et al. (2020). Pengaruh Pengetahuan terhadap Perilaku Pencegahan DBD pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Medan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(1), 45-51.
- WHO (2019) *Dengue and Severe Dengue*. Geneva: World Health Organization.
- WHO (2023) *Dengue and Severe Dengue – Key Facts*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2021). *Dengue Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control*. Geneva: World Health Organization.
- Anggraeni, D., Prabowo, H. & Sulastri, R., 2019. *Knowledge level and dengue prevention behavior among mothers with young children*. Journal of Public Health Education, 7(2), pp. 88–95.
- Anggraeni, F. & Yuniarti, S., 2021. *Maternal education and dengue prevention practices in urban households*. Indonesian Journal of Health Promotion, 12(1), pp. 44–52.
- Albari, R.R., Suryani, N. & Putra, A., 2020. *Risk perception and dengue preventive attitudes among households*. Southeast Asian Public Health Journal, 9(3), pp. 112–120.
- Candra, A., Lestari, W. & Rahmadani, S., 2023. *Parental knowledge and preventive measures against dengue fever in children*. Environmental Health Research Journal, 12(1), pp. 55–63.
- Fitriani, H., Rahayu, D. & Lestari, A., 2018. *Maternal behavior and dengue prevention practices in urban communities*. Journal of Community Health, 6(3), pp. 102–110.
- Hasyim, R., Putri, M. & Dewantara, A., 2022. *Social support and preventive dengue attitudes among housewives*. Public Health Insight, 10(2), pp. 33–41.

- Hidayat, R., Munawaroh, T. & Syafrudin, A., 2021. *Determinants of household dengue prevention attitudes: A cross-sectional study*. Asian Health Behavior Journal, 5(2), pp. 67–74.
- Hidayah, S., Munawaroh, T. & Syafrudin, A., 2022. *Association between household behavior and dengue cases in children*. International Journal of Environmental Health Studies, 13(1), pp. 49–58.
- Kartikasari, N. & Dewi, A., 2022. *Educational level and dengue prevention practices in Indonesia*. Journal of Preventive Medicine, 14(3), pp. 123–130.
- Kurniawan, D., Putri, F. & Samosir, P., 2019. *The attitude–behavior gap in dengue prevention among Indonesian households*. Health Promotion Research, 8(2), pp. 77–88.
- Lestari, Y. & Yuniarti, F., 2020. *Knowledge and preventive behavior of dengue fever among mothers*. Journal of Epidemiology and Public Health, 15(1), pp. 55–64.
- McHugh, M.L., 2015. *The chi-square test of independence*. Biochemia Medica, 23(2), pp. 143–149.
- McLeod, J., Peters, K. & Roberts, L., 2017. *Risk perception and health attitudes in vector-borne disease prevention*. Global Health Journal, 6(4), pp. 221–229.
- Nababan, D., Hutagalung, R. & Sembiring, F., 2019. *Education level and environmental health practices related to dengue prevention*. Journal of Environmental Safety, 10(1), pp. 22–30.
- Ningsih, R. & Prasetyo, B., 2020. *Preventive behavior of dengue fever among mothers with young children*. Public Health Perspective Journal, 11(2), pp. 77–85.
- Nursal, D., Wati, R. & Halim, M., 2020. *Parental perception of disease risk and preventive practices against dengue*. Southeast Asian Journal of Public Health, 11(2), pp. 102–110.
- Pratiwi, D., Yuliana, N. & Hadi, W., 2023. *Impact of health education on attitudes toward dengue prevention*. Public Health Insight, 11(1), pp. 22–30.
- Putri, A. & Lestari, M., 2021. *Maternal knowledge and 3M Plus adherence in dengue prevention*. Preventive Health Journal, 9(1), pp. 41–48.
- Rahmadani, S., Yusuf, R. & Larasati, D., 2018. *Knowledge as a determinant of dengue preventive behavior in Indonesian households*. Journal of Vector Prevention, 3(1), pp. 14–22.
- Rahmawati, L. & Saputri, S., 2018. *Maternal experience and dengue preventive attitudes in urban areas*. Urban Health Journal, 7(1), pp. 33–39.

- Rahmawati, L., Putri, F. & Syahputra, D., 2023. *Household knowledge and Aedes larvae presence among families with children*. Environmental Health Research Journal, 12(1), pp. 55–63.
- Sari, K. & Utami, R., 2019. *Factors influencing dengue preventive attitudes among mothers*. Journal of Health Promotion Studies, 8(2), pp. 90–101.
- Setiawan, A. & Lestari, R., 2021. *Maternal knowledge and dengue preventive behavior in Palembang*. Public Health and Hygiene Journal, 9(2), pp. 70–79.
- Utomo, W., Santoso, T. & Dewanti, R., 2013. *Community health education and dengue vector control outcomes*. Indonesia Health Review, 5(2), pp. 88–97.
- Widanti, R., Pertiwi, R. & Putra, S., 2022. *Household workload and its impact on preventive dengue attitudes among mothers*. Journal of Family Health Studies, 14(1), pp. 44–52.
- Wijaya, H., Lestarini, R. & Darmadi, A., 2022. *Educational attainment and health decision-making in dengue prevention*. Journal of Medical Public Health, 13(3), pp. 103–111.